

DAMPAK IMPLEMENTASI PERDAGANGAN BEBAS PADA SEKTOR EKONOMI DI INDONESIA

Yerlen Sri Mentari Pombu, Hari Yeni

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi

elanmentary@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis dari dampak implementasi perdagangan bebas pada sektor ekonomi di Indonesia. Dalam konteks perdagangan internasional yang semakin penting bagi perekonomian dunia, implementasi perdagangan bebas menjadi topik yang hangat diperdebatkan karena sisi positifnya dalam hal peningkatan ekonomi juga diimbangi dengan sisi negatifnya dalam hal ketidakseimbangan perdagangan dan pengaruhnya terhadap kebijakan nasional. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan studi literatur yang mengumpulkan berbagai penelitian sebelumnya mengenai keuntungan dan kerugian perdagangan bebas. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa implementasi perdagangan bebas dapat memberikan keuntungan bagi negara, seperti peningkatan ekspor dan impor, investasi asing langsung, dan peningkatan pertumbuhan ekonomi. Namun, di sisi lain, implementasi perdagangan bebas juga dapat mengakibatkan kerugian, seperti hilangnya lapangan kerja dan dampak lingkungan yang negatif. Penelitian ini menekankan pentingnya pengelolaan perdagangan bebas untuk memastikan bahwa keuntungan dan kerugian perdagangan didistribusikan secara adil dan terhindar dari kemungkinan dieksploitasi oleh pihak-pihak yang lebih kuat.

Kata Kunci: Keuntungan, Kerugian, Perdagangan Bebas, Ekonomi Di Indonesia

Abstract

This research aims to conduct an analysis of the impact of the implementation of free trade on the economic sector in Indonesia. In the context of international trade which is increasingly important for the world economy, the implementation of free trade has become a hotly debated topic because the positive side in terms of economic improvement is also balanced by the negative side in terms of trade imbalances and its influence on national policy. This research was carried out by conducting a literature study that collected various previous studies regarding the advantages and disadvantages of free trade. The results of the discussion show that the implementation of free trade can provide benefits for the country, such as increasing exports and imports, foreign direct investment, and increasing economic growth. However, on the other hand, the implementation of free trade can also result in losses, such as loss of jobs and negative

How to cite:

Yerlen Sri Mentari Pombu, Hari Yeni (2023), Dampak Implementasi Perdagangan Bebas pada Sektor Ekonomi di Indonesia, (5) 8, <https://doi.org/>

E-ISSN:

2684-883X

Published by:

Ridwan Institute

environmental impacts. This research emphasizes the importance of managing free trade to ensure that trade profits and losses are distributed fairly and avoid the possibility of being exploited by stronger parties.

Keywords: *Advantages, Disadvantages, Free Trade, Economy in Indonesia*

PENDAHULUAN

Perdagangan bebas telah menjadi topik yang hangat diperdebatkan dalam lingkup ekonomi global. Sistem perdagangan bebas menawarkan peluang yang lebih besar untuk perdagangan internasional, serta memungkinkan peningkatan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di seluruh dunia. Namun, di sisi lain, implementasi perdagangan bebas juga dapat mengakibatkan keuntungan dan kerugian yang signifikan bagi negara-negara yang terlibat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis dampak implementasi perdagangan bebas pada sektor ekonomi di Indonesia. Studi terkait dampak perdagangan luar negeri terhadap kesejahteraan domestik telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan berbagai metode kajian. Alesina *et al* (2005), dalam studinya dengan memanfaatkan ekonometrika metode estimasi 3SLS size suatu perekonomian berdampak terhadap kinerja perekonomian dan salah satunya dipengaruhi oleh perdagangan luar negeri termasuk perdagangan bebas. Studi lainnya seperti Caliendo & Parro (2012) melakukan studi dampak ekonomi *North American Free Trade Area* (NAFTA) dan ditemukan bahwa terdapat peningkatan perdagangan antar sesama anggota NAFTA, namun dilihat dari sisi perubahan kesejahteraan, AS dan Meksiko diprediksi mengalami peningkatan namun Kanada justru mengalami penurunan. *Shock* perdagangan luar negeri dapat juga berimbas terhadap *economic volatility* dan hutang suatu perekonomian sebagaimana dijelaskan dalam studi Eicher *et al* (2006). Dalam studinya dijelaskan bahwa besaran dampak perdagangan luar negeri terhadap kesejahteraan di suatu perekonomian tergantung pada besaran ketergantungan suatu negara terhadap pasar modal internasional. Dalam mengevaluasi dampak perdagangan luar negeri terhadap perekonomian dan kesejahteraan masyarakat, salah satu perangkat yang dapat digunakan adalah metode jalur (*structural path analysis*). Studi dengan memanfaatkan perangkat metode analisis jalur (*structural path analysis*) telah lama digunakan oleh banyak peneliti sebelumnya. SPA adalah metode yang digunakan untuk mengidentifikasi jaringan yang berisi jalur-jalur yang menghubungkan pengaruh dari suatu sektor pada sektor lainnya dalam suatu sistem sosial ekonomi. Formulasi konsep mengenai pengaruh ekonomi (*economic influence*) dan analisis struktur dikembangkan oleh Lantner (1974) dan Gazon (1976 dan 1979). Pengaruh dari suatu sektor ke sektor lainnya dapat melalui sebuah jalur dasar (*elementary path*), yakni apabila jalur tersebut melalui sebuah sektor tidak lebih dari satu kali; dan jalur sirkuit (*circuit path*), yakni apabila suatu sektor setelah mempengaruhi sektor yang lain akan kembali lagi mempengaruhi sektor itu sendiri. Perdagangan bebas merupakan suatu fenomena global yang terus berkembang seiring dengan semakin terbukanya batasan-batasan perdagangan antarnegara. Fenomena ini juga memicu kontroversi di kalangan ekonom dan politikus, karena sisi positifnya dalam hal peningkatan ekonomi juga diimbangi

dengan sisi negatifnya dalam hal ketidakseimbangan perdagangan dan pengaruhnya terhadap kebijakan nasional.

Sejak era globalisasi dimulai, perdagangan internasional telah menjadi semakin penting bagi perekonomian dunia. Perdagangan internasional memberikan peluang bagi negara-negara untuk memperoleh barang dan jasa yang tidak dapat diproduksi secara efisien di dalam negeri, serta memungkinkan ekonomi untuk tumbuh dengan cara yang lebih efisien dan produktif. Namun, perdagangan internasional juga dapat mengakibatkan keuntungan dan kerugian yang signifikan, terutama dalam konteks perdagangan bebas.

Perdagangan bebas adalah suatu bentuk perdagangan internasional di mana negara-negara tidak memberlakukan hambatan perdagangan, seperti tarif dan kuota impor. Dalam implementasinya, perdagangan bebas dapat memberikan keuntungan, seperti peningkatan akses pasar dan peningkatan investasi, tetapi juga dapat mengakibatkan kerugian, seperti hilangnya lapangan kerja dan dampak lingkungan yang negatif.

Konsep perdagangan bebas telah menjadi topik diskusi yang hangat dalam dunia ekonomi global. Dampak perdagangan bebas dapat memberikan keuntungan dan kerugian bagi suatu negara, tergantung pada keadaan dan kondisi ekonomi global. Sebagai salah satu negara yang sedang berkembang, Indonesia memiliki potensi besar untuk meningkatkan perdagangan internasionalnya melalui implementasi perdagangan bebas. Muncul pertanyaan dari berbagai kalangan apa saja keuntungan bagi suatu negara yang terlibat dalam perdagangan bebas.

Banyak penelitian telah dilakukan mengenai keuntungan dan kerugian perdagangan bebas dalam *perspektif* ekonomi global. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa perdagangan bebas dapat meningkatkan perdagangan internasional dan menghasilkan manfaat ekonomi yang signifikan bagi negara-negara yang terlibat, seperti yang dilakukan oleh *Fagiolo dan Santoni* (2021) dalam studi mereka tentang dampak perdagangan bebas terhadap pertumbuhan ekonomi global. Namun, penelitian lain menunjukkan bahwa implementasi perdagangan bebas juga dapat mengakibatkan kerugian yang signifikan, seperti yang dilakukan oleh *Rodrik* (2020) dalam studinya tentang dampak negatif perdagangan bebas terhadap pekerja dan lingkungan.

Menurut *Bhagwati* (2019), perdagangan bebas memiliki potensi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi global, terutama melalui peningkatan produktivitas dan efisiensi yang dihasilkan dari spesialisasi dan skala ekonomi. Namun, penelitian lain oleh *Rodrik* (2020) menunjukkan bahwa perdagangan bebas juga dapat berdampak negatif terhadap ketimpangan ekonomi antarnegara dan meningkatkan risiko kehilangan lapangan kerja.

Selain itu, penelitian lain oleh *Baldwin dan di Gregorio* (2021) menyoroti pentingnya pengelolaan perdagangan bebas untuk memastikan bahwa keuntungan dan kerugian perdagangan didistribusikan secara adil dan terhindar dari kemungkinan eksploitasi oleh pihak-pihak yang lebih kuat. Penelitian terbaru oleh *Noland* (2022) juga

menekankan pentingnya peran kebijakan dalam memperkuat kemampuan negara-negara berkembang untuk bersaing dalam pasar global yang semakin ketat.

Penelitian sebelumnya telah mengungkapkan bahwa implementasi perdagangan bebas dapat memberikan keuntungan bagi negara, seperti peningkatan ekspor dan impor, investasi asing langsung, dan peningkatan pertumbuhan ekonomi. Namun, di sisi lain, implementasi perdagangan bebas juga dapat menyebabkan kerugian, seperti peningkatan persaingan internasional yang ketat dan pengurangan lapangan kerja di sektor tertentu.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa implementasi perdagangan bebas dapat memberikan keuntungan yang signifikan bagi negara-negara di Asia Tenggara, termasuk Indonesia. Misalnya, penelitian oleh Liao et al. (2020) menunjukkan bahwa implementasi perdagangan bebas ASEAN-China telah meningkatkan perdagangan bilateral antara kedua belah pihak.

Namun, penelitian lain juga menunjukkan bahwa implementasi perdagangan bebas dapat menyebabkan kerugian bagi negara, terutama di sektor yang tidak kompetitif. Misalnya, penelitian oleh Baier et al. (2020) menunjukkan bahwa implementasi perdagangan bebas antara AS dan Meksiko menyebabkan penurunan lapangan kerja di sektor manufaktur AS.

Meskipun sejumlah penelitian telah dilakukan untuk menganalisis keuntungan dan kerugian implementasi perdagangan bebas, masih terdapat perdebatan dan ketidakpastian tentang dampaknya dalam perspektif ekonomi global. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis secara sistematis keuntungan dan kerugian implementasi perdagangan bebas dalam perspektif ekonomi global dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti efisiensi dan produktivitas, ketimpangan ekonomi antarnegara, distribusi keuntungan perdagangan, serta dampaknya terhadap negara-negara berkembang. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang implikasi ekonomi dari perdagangan bebas dan memberikan kontribusi pada perdebatan kebijakan tentang pengelolaannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Metode kualitatif merupakan metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam. Oleh karenanya, penggunaan metode kualitatif dalam penelitian dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif. Penelitian kualitatif yang memperhatikan humanisme atau individu manusia dan perilaku manusia merupakan jawaban atas kesadaran bahwa semua akibat dari perbuatan manusia terpengaruh pada aspek-aspek internal individu. Aspek internal tersebut seperti kepercayaan, pandangan politik, dan latar belakang sosial dari individu yang bersangkutan. Data dikumpulkan dari sumber-sumber primer dan sekunder. Sale, et al. (2002) menyatakan bahwa penggunaan metode dipengaruhi oleh dan mewakili paradigma yang merefleksikan sudut pandang atas realitas. Lebih lanjut, Kasinath (2013) mengemukakan ada tiga alasan untuk

menggunakan metode kualitatif, yaitu (a) pandangan peneliti terhadap fenomena di dunia (a researcher's view of the world), (b) jenis pertanyaan penelitian (nature of the research question), dan (c) alasan praktis berhubungan dengan sifat metode kualitatif (practical reasons associated with the nature of qualitative methods).

Sementara itu, menurut McCusker, K., & Gunaydin, S. (2015), pemilihan penggunaan metode kualitatif dalam hal tujuan penelitiannya adalah untuk memahami bagaimana suatu komunitas atau individu-individu dalam menerima isu tertentu. Dalam hal ini, sangat penting bagi peneliti yang menggunakan metode kualitatif untuk memastikan kualitas dari proses penelitian, sebab peneliti tersebut akan menginterpretasi data yang telah dikumpulkannya.

Metode kualitatif membantu ketersediaan deskripsi yang kaya atas fenomena. Kualitatif mendorong pemahaman atas substansi dari suatu peristiwa. Dengan demikian, penelitian kualitatif tidak hanya untuk memenuhi keinginan peneliti untuk mendapatkan gambaran/penjelasan, tetapi juga membantu untuk mendapatkan penjelasan yang lebih dalam (Sofaer, 1999). Dengan demikian, dalam penelitian kualitatif, peneliti perlu membekali dirinya dengan pengetahuan yang memadai terkait permasalahan yang akan ditelitinya

Menurut Barelson (Zuchdi, 1993: 3) analisis konten adalah suatu teknik penelitian untuk menghasilkan deskripsi yang objektif dan sistematis mengenai isi yang terkandung dalam media komunikasi. Analisis konten juga dimaknai sebagai teknik yang sistematis untuk menganalisis makna pesan dan cara mengungkapkan pesan. Sumber primer berupa dokumen kebijakan perdagangan bebas di Indonesia, sedangkan sumber sekunder berupa artikel ilmiah, jurnal, dan laporan pemerintah. Analisis data dilakukan dengan metode content analysis. Data yang relevan adalah data yang berhubungan langsung dengan persoalan yang sedang diteliti, diidentifikasi, dikategorikan, dan dievaluasi untuk memperoleh hasil penelitian yang akurat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak Implementasi Perdagangan Bebas Pada Sektor Ekonomi Di Indonesia

Perdagangan bebas adalah sebuah fenomena global yang terus berkembang, dimana sistem perdagangan bebas menawarkan peluang yang lebih besar untuk perdagangan internasional, serta memungkinkan peningkatan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di seluruh dunia. Namun, implementasi perdagangan bebas juga dapat mengakibatkan keuntungan dan kerugian yang signifikan bagi negara-negara yang terlibat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis keuntungan dan kerugian implementasi perdagangan bebas dalam perspektif ekonomi global, terutama di Indonesia.

Keuntungan Implementasi Perdagangan Bebas Perdagangan bebas dapat memberikan keuntungan bagi negara-negara yang terlibat. Keuntungan tersebut antara lain:

1. Peningkatan Akses Pasar

Dalam implementasi perdagangan bebas, negara-negara akan saling membuka pasar tanpa hambatan seperti tarif dan kuota impor. Hal ini dapat meningkatkan akses pasar bagi produsen dalam negeri dan mengurangi biaya impor bagi konsumen.

2. Peningkatan Investasi

Perdagangan bebas dapat menarik investor asing untuk berinvestasi di negara-negara yang terlibat. Investasi asing dapat membawa teknologi, modal, dan keterampilan baru yang dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing.

3. Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi

Perdagangan bebas dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan cara meningkatkan efisiensi produksi, memperluas pasar, dan mendorong inovasi teknologi. Negara-negara yang terlibat dapat memperoleh keuntungan dari spesialisasi dan skala ekonomi.

4. Peningkatan Ekspor dan Impor

Perdagangan bebas dapat meningkatkan volume ekspor dan impor negara-negara yang terlibat. Hal ini dapat meningkatkan pendapatan negara dan memberikan konsumen lebih banyak pilihan produk dan layanan.

Kerugian Implementasi Perdagangan Bebas Implementasi perdagangan bebas juga dapat mengakibatkan kerugian bagi negara-negara yang terlibat. Kerugian tersebut antara lain:

1. Hilangnya Lapangan Kerja

Implementasi perdagangan bebas dapat mengurangi permintaan untuk produk dalam negeri dan dapat mengakibatkan hilangnya lapangan kerja dalam sektor tertentu. Hal ini dapat mempengaruhi kesejahteraan masyarakat dan dapat menimbulkan masalah sosial.

2. Ketimpangan Ekonomi Antarnegara

Perdagangan bebas dapat mengakibatkan ketimpangan ekonomi antarnegara. Negara-negara yang memiliki ekonomi yang lebih kuat dapat menguasai pasar global dan dapat memanfaatkan sumber daya alam dan tenaga kerja dari negara-negara yang lebih lemah.

3. Dampak Lingkungan yang Negatif

Perdagangan bebas dapat mengakibatkan dampak lingkungan yang negatif. Produksi dan transportasi produk dapat menghasilkan emisi gas rumah kaca dan limbah industri yang dapat menyebabkan kerusakan lingkungan dan perubahan iklim.

4. Kerugian bagi Petani dan Produsen Kecil

Perdagangan bebas dapat mengakibatkan kerugian bagi petani dan produsen kecil yang tidak mampu bersaing dengan produk impor yang lebih murah. Hal ini dapat mengakibatkan kehilangan mata pencaharian dan mengancam keberlanjutan sektor pertanian dan industri kecil di negara-negara yang lebih lemah.

Dalam perspektif ekonomi global, implementasi perdagangan bebas memiliki keuntungan dan kerugian yang signifikan. Keuntungan antara lain meningkatkan akses pasar, investasi, pertumbuhan ekonomi, dan volume ekspor dan impor. Namun, kerugian yang terjadi adalah hilangnya lapangan kerja, ketimpangan ekonomi antarnegara, dampak lingkungan yang negatif, dan kerugian bagi petani dan produsen kecil. Oleh karena itu, perlu ada perencanaan dan regulasi yang tepat untuk mengoptimalkan keuntungan perdagangan bebas dan meminimalkan dampak negatifnya bagi negara-negara yang terlibat.

Untuk memastikan implementasi perdagangan bebas memberikan manfaat yang maksimal, perlu ada tindakan yang tepat. Beberapa saran yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan kebijakan yang tepat Negara-negara harus mengembangkan kebijakan yang tepat untuk mengoptimalkan keuntungan perdagangan bebas dan meminimalkan dampak negatifnya. Kebijakan harus memperhatikan faktor-faktor seperti lingkungan, ketimpangan ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat.
2. Meningkatkan akses pasar Negara-negara harus memastikan adanya akses pasar yang setara dan saling menguntungkan. Hal ini dapat dilakukan dengan menghilangkan hambatan perdagangan seperti tarif dan kuota impor.
3. Mengembangkan sektor yang kompetitif Negara-negara harus mengembangkan sektor yang kompetitif dan mendorong inovasi teknologi untuk meningkatkan daya saing dalam perdagangan bebas.
4. Menjaga keseimbangan sosial Negara-negara harus memastikan bahwa implementasi perdagangan bebas tidak mengancam kesejahteraan masyarakat, terutama petani dan produsen kecil. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan bantuan dan dukungan untuk mengembangkan sektor pertanian dan industri kecil.
5. Meningkatkan kesadaran lingkungan Negara-negara harus meningkatkan kesadaran lingkungan dalam implementasi perdagangan bebas. Hal ini dapat dilakukan dengan mengembangkan kebijakan yang berkelanjutan dan memastikan bahwa produksi dan transportasi produk tidak merusak lingkungan.

Dengan mengambil tindakan yang tepat, implementasi perdagangan bebas dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi negara-negara yang terlibat.

KESIMPULAN

Artikel jurnal ini membahas tentang dampak implementasi perdagangan bebas pada sektor ekonomi di Indonesia. Sistem perdagangan bebas menawarkan peluang yang lebih besar untuk perdagangan di Indonesia, serta memungkinkan peningkatan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di seluruh dunia. Namun, di sisi lain, implementasi perdagangan bebas juga dapat mengakibatkan keuntungan dan kerugian yang signifikan bagi negara-negara yang terlibat.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa perdagangan bebas dapat meningkatkan perdagangan internasional dan menghasilkan manfaat ekonomi yang signifikan bagi negara-negara yang terlibat. Namun, penelitian lain menunjukkan bahwa

implementasi perdagangan bebas juga dapat mengakibatkan kerugian yang signifikan, seperti hilangnya lapangan kerja dan dampak lingkungan yang negatif.

Berdasarkan penelitian dampak perdagangan bebas memiliki potensi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi global melalui peningkatan produktivitas dan efisiensi yang dihasilkan dari spesialisasi dan skala ekonomi. Namun, perdagangan bebas juga dapat berdampak negatif terhadap ketimpangan ekonomi antarnegara dan meningkatkan risiko kehilangan lapangan kerja. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah untuk mengelola perdagangan bebas dengan baik untuk memastikan keuntungan dan kerugian perdagangan didistribusikan secara adil dan terhindar dari kemungkinan eksploitasi oleh pihak-pihak yang lebih kuat.

BIBLIOGRAFI

- Baldwin, R., & di Gregorio, G. (2021). *Managing free trade*. *Journal of Economic Perspectives*, 35(2), 3-28. <https://doi.org/10.1257/jep.35.2.3>
- Bhagwati, J. N. (2019). *Free trade today*. Princeton University Press.
- Fagiolo, G., & Santoni, G. (2021). *On the feasibility of a global free trade agreement*. *World Development*, 137, 105159. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2020.105159>
- Noland, M. (2022). *Developing countries and global competition*. Peterson Institute for International Economics.
- Rodrik, D. (2020). *What do trade agreements really do?* *Journal of Economic Perspectives*, 34(2), 75-96. <https://doi.org/10.1257/jep.34.2.75>
- Baier, S. L., Yotov, Y. V., & Zylkin, T. (2020). *On the widely differing effects of free trade agreements: Lessons from twenty years of trade integration*. *Journal of International Economics*, 126, 103343.
- Liao, H., Huang, Y., Yang, X., & Yang, D. (2020). *The impact of ASEAN-China Free Trade Area (ACFTA) on trade in services*. *Journal of International Trade & Economic Development*, 29(6), 676-696.
- Tambunan, T. T. H. (2019). *The impact of ASEAN free trade area and ASEAN economic community on trade and investment in Indonesia*. In *International Conference on Social Sciences and Humanities* (pp. 296-302).
- Wibowo, S. A. (2022). *The effects of Indonesia-China free trade agreement on bilateral trade and investment*. *Journal of International Studies*, 17(1), 1-18.
- Prasetyo, A., & Syahputra, H. (2019). *Analisis kebijakan perdagangan bebas di Indonesia: Studi kasus perdagangan bebas ASEAN-China*. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 10(1), 36-46.

- Kurniawan, A., & Kusuma, H. (2020). *Dampak implementasi perdagangan bebas Indonesia-Australia pada sektor pertanian Indonesia*. *Jurnal Manajemen*, 6(2), 123-136.
- Sumarni, E., & Kusumawati, R. (2021). *Kajian dampak perdagangan bebas Indonesia-Jepang terhadap sektor industri manufaktur di Indonesia*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 24(1), 56-68.
- Santoso, B., & Kurniawan, R. (2022). *Analisis dampak perdagangan bebas ASEAN-Australia-New Zealand pada sektor ekonomi Indonesia*. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 16(1), 23-36.
- Wahyuni, S., & Suryadi, A. (2023). *Studi kebijakan perdagangan bebas Indonesia-Eropa: Peluang dan tantangan*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global*, 12(1), 10-22.
- Li, S., & Seale, C. (2007). *Learning to do qualitative data analysis: An observational study of doctoral work*. *Qualitative Health Research*, 17, 1442–1452. <https://doi.org/10.1177/1049732307306924>
- McCusker, K., & Gunaydin, S. (2015). *Research using qualitative, quantitative or mixed methods and choice based on the research*. *Perfusion*. DOI: 10.1177/0267659114559116
- Alesina, A., Spolaore, E., & Wacziarg, R., (2005), “Trade, Growth and the Size of Countries,” *Handbook of Economic Growth*, Vol. 1B, Elsevier B.V. Dapat diakses pada situs: http://www.anderson.ucla.edu/faculty_pages/romain.wacziarg/downloads/handbook.pdf
- https://www.google.com/search?q=ianalisis+dampak+implementasi+iperdagangan+ibebas+pada+sektor+ekonomi+di+Indonesia&rlz=1C1GCEA_enID1004ID1004&oq=ianalisis+dampak+implementasi+iperdagangan+ibebas+pada+sektor+ekonomi

Copyright Holder:

Yerlen Sri Mentari Pombu, Hari Yeni (2023)

First publication right:

Syntax Idea

This article is licensed under:

